



TEKIBA :

Jurnal Teknologi dan Pengabdian Masyarakat



Sinta
Science and Technology Index

E-ISSN : 2776-947X



Journal Title

Sosialisasi dan Layanan Servis Sepeda Motor Gratis di Kelurahan Warungboto, Kemantren Umbulharjo, Kota Yogyakarta

Muhammad Arief Saputro^{1**✉}  ID ² Joko Winarno ³ Sukamto ⁴ Mochamad Syamsiro ⁵ Ardiyan Rhamadhani ⁶ Riki Ferdiansyah ⁷ Sahat Yansen Parulian Sinamo  ID

¹ariefsaputro@janabadra.ac.id, ²jokowinarno@janabadra.ac.id, ³kamto@janabadra.ac.id,
⁴syamsiro@janabadra.ac.id, ⁵ardiyan@janabadra.ac.id, ⁶tweenemuda2004@gmail.com,
⁷sinamoyansen@gmail.com

✉Correspondence Author: ariefsaputro@janabadra.ac.id

^{1,2,3,4,5,6,7}Program Studi Teknik Mesin, Fakultas Teknik, Universitas Janabadra, Yogyakarta, 55231, Indonesia

ARTICLE INFO

Article History:

Submitted: 07-12-2025

Revised: 22-01-2026

Accepted: 07-02-2026

Published: 08-02-2026

ABSTRACT

This community service program is an annual activity organized by the Department of Mechanical Engineering, Faculty of Engineering, Janabadra University, focusing on the provision of free motorcycle maintenance services accompanied by public education regarding routine vehicle care for residents living in and around Kalurahan Warungboto. The program aims to enhance the safety and reliability of local residents' daily transportation through preventive maintenance and increased user technical literacy. The implementation methods include: (1) on-site registration of motorcycles at the Kalurahan Warungboto office, (2) initial inspection using a standardized checklist, (3) basic servicing such as oil changes, air filter cleaning, etc, and (4) brief socialization sessions on maintenance schedules, early signs of malfunction, and safe riding behaviors. The free service is carried out by lecturers and Mechanical Engineering students in the yard of the Kalurahan Warungboto office, allowing residents to easily access the service location and obtain direct consultation on the condition of their motorcycles. While participants wait, the team delivers structured educational materials to support independent vehicle care at home. Expected outcomes include improved functional condition of participant vehicles, increased public understanding of preventive maintenance, and strengthened achievement of student learning outcomes in both technical skills and service-oriented soft skills. The program's implications include strengthened campus-community networks in Kalurahan Warungboto and the potential replication of the service model in other regions with support from local stakeholders. The community service program is an annual activity organized by the Department of Mechanical Engineering, Faculty of Engineering, Janabadra University, focusing on the provision of free motorcycle maintenance services accompanied by public education regarding routine vehicle care. The program aims to enhance the safety and reliability of local residents' daily transportation through preventive maintenance and increased user technical literacy.

License: This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).



Keywords:

Brief Socialization, Free Service, Kalurahan Warungboto, Motorcycles, Preventive Maintenance.

1. PENDAHULUAN

Kalurahan Warungboto merupakan salah satu kawasan padat penduduk di Kota Yogyakarta dengan tingkat mobilitas masyarakat yang cukup tinggi, terutama menggunakan sepeda motor sebagai sarana transportasi harian. Seiring berjalannya waktu, kebutuhan akan mesin semakin meningkat, terutama di bidang industri dan transportasi [1], [2], [3], [4], [5]. Tingginya frekuensi penggunaan tidak diimbangi dengan kesadaran yang memadai terhadap pentingnya perawatan berkala, sehingga banyak kendaraan beroperasi dalam kondisi kurang prima dan berpotensi menurunkan tingkat keselamatan berkendara [6], [7]. Masyarakat cenderung hanya membawa sepeda motor ke bengkel ketika telah terjadi kerusakan yang cukup parah, bukan untuk perawatan preventif yang terjadwal. Kondisi ini menunjukkan perlunya intervensi yang tidak hanya bersifat teknis, tetapi juga edukatif, agar perilaku perawatan kendaraan dapat berubah secara berkelanjutan. Pemberian pengetahuan dan praktik berkendara dianggap sebagai solusi utama pencegahan kecelakaan [8].

Berbagai program pengabdian kepada masyarakat di bidang otomotif yang telah dilakukan sebelumnya umumnya berfokus pada pelatihan perawatan dasar atau kegiatan servis gratis di lingkungan kampus maupun bengkel mitra, dengan penekanan utama pada aspek teknis perbaikan kendaraan [5], [6], [9]. Sementara itu, Program Studi Teknik Mesin Universitas Janabadra juga telah melaksanakan sejumlah kegiatan pengabdian yang menunjukkan

keberagaman inovasi, seperti penerapan teknologi wastafel tanpa sentuh [10], penerapan teknologi insinerator ramah lingkungan untuk pengelolaan sampah [11], serta pelatihan pengenalan teknologi pengolahan sampah menjadi sumber energi bagi masyarakat [12]. Meskipun berbagai kegiatan tersebut mencerminkan semangat penerapan teknologi tepat guna, sebagian besar masih bersifat tematik dan belum secara khusus diarahkan untuk menjawab kebutuhan masyarakat pada tingkat kelurahan dalam konteks otomotif.

Di sisi lain, beberapa kegiatan memang telah menggabungkan unsur sosialisasi keselamatan berkendara, tetapi belum banyak yang secara spesifik menargetkan masyarakat di tingkat kelurahan dengan pendekatan terpadu yang menggabungkan layanan servis langsung, edukasi terstruktur, dan pelibatan aktif perangkat kelurahan. Hal ini menyebabkan dampak perubahan perilaku perawatan kendaraan sering kali kurang terukur dan tidak terdokumentasi secara sistematis dari sisi kondisi sebelum dan sesudah program.

Program pengabdian di Kalurahan Warungboto ini menekankan pada integrasi antara layanan servis sepeda motor gratis di kantor kalurahan, edukasi perawatan preventif yang dirancang terstruktur, serta pemantauan perubahan kondisi kendaraan dan pemahaman masyarakat sebelum dan sesudah kegiatan. Solusi yang ditawarkan tidak hanya berupa perbaikan teknis sesaat, tetapi juga transfer pengetahuan mengenai jadwal servis, indikator kerusakan dini, dan praktik perawatan mandiri yang dapat

dilakukan di rumah. Implementasi teknologi sederhana dalam bentuk prosedur inspeksi standar dan form ceklis kondisi kendaraan digunakan untuk mendokumentasikan capaian perbaikan secara kuantitatif dan kualitatif.

Melalui pendekatan tersebut, diharapkan terjadi peningkatan nyata pada kondisi fungsional sepeda motor warga (misalnya dari sisi sistem pengereman, tekanan ban, kualitas pelumasan, dan kinerja mesin) sekaligus peningkatan kesadaran dan pengetahuan masyarakat mengenai pentingnya perawatan berkala [13], [14]. Perbandingan kondisi sebelum dan

sesudah kegiatan, baik dari aspek teknis kendaraan maupun pemahaman pengguna, menjadi dasar untuk menilai efektivitas program serta kontribusinya terhadap peningkatan keselamatan dan keandalan transportasi harian. Selain itu, kegiatan ini juga memberikan dampak langsung terhadap mitra berupa kemudahan akses layanan servis yang berkualitas di lingkungan kelurahan serta penguatan jejaring kolaborasi antara perguruan tinggi dan pemerintah kelurahan dalam upaya peningkatan kesejahteraan dan keselamatan warga [15], [16].

2. METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat berupa servis sepeda motor gratis dilaksanakan dalam satu hari pada 18 Mei 2025 di Kelurahan Warungboto, Kemantren Umbulharjo, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta. Kegiatan ini bertujuan untuk membantu masyarakat dalam melakukan perawatan rutin sepeda motor serta meningkatkan pengetahuan peserta mengenai perawatan kendaraan secara preventif. Pelaksanaan kegiatan melibatkan masyarakat setempat sekitar Kelurahan Warungboto sebagai peserta, mahasiswa HMJ-TM UJB dan dosen Prodi Teknik Mesin, Universitas Janabadra sebagai tim pelaksana servis dan pemberi edukasi. Metode pelaksanaan kegiatan disusun secara sistematis yang meliputi tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi.

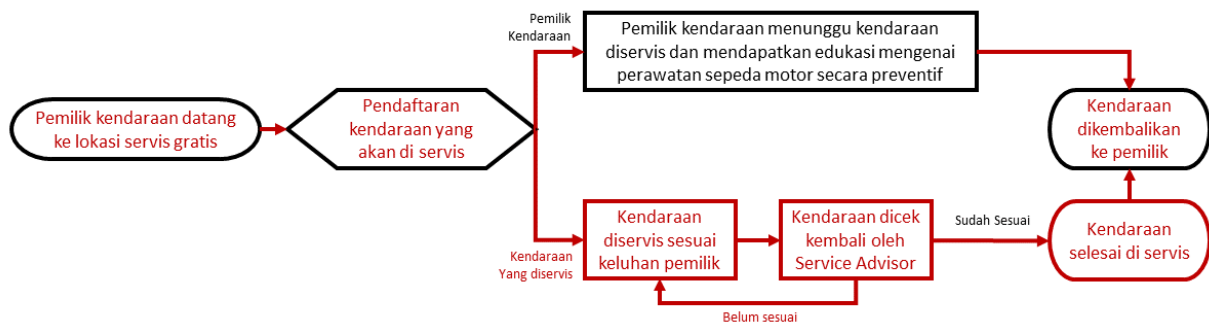
A. Tahap Persiapan

Tahap persiapan dilakukan sebelum kegiatan pengabdian dilaksanakan. Pada

tahap ini, tim pengabdian menyiapkan lokasi kegiatan, sarana dan prasarana, serta sumber daya manusia yang terlibat. Lokasi servis dilengkapi dengan dua pit atau jalur kerja yang digunakan untuk proses perbaikan sepeda motor serta satu stand yang berfungsi sebagai ruang tunggu dan tempat konsultasi bagi peserta. Setiap pit dilengkapi dengan perlengkapan servis sepeda motor yang memadai dan ditargetkan mampu melayani sekitar 20–30 unit sepeda motor. Selain mekanik, kegiatan ini juga didukung oleh petugas administrasi yang bertugas mengelola proses pendaftaran dan pencatatan data peserta serta keluhan yang disampaikan terkait kondisi sepeda motor.

B. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan kegiatan servis sepeda motor gratis dilakukan melalui beberapa langkah yang tersusun secara berurutan sebagaimana ditunjukkan pada Gambar 1.



Gambar 1. Tahap Pelaksanaan Kegiatan Servis Gratis

Peserta yang datang terlebih dahulu melakukan pendaftaran di bagian registrasi dengan menyerahkan data diri dan menyampaikan keluhan atau permasalahan pada sepeda motor seperti

terlihat pada Gambar 2. Data peserta dan jenis keluhan dicatat oleh petugas administrasi sebagai bahan acuan bagi mekanik dalam melakukan pemeriksaan dan servis.



Gambar 2. Tempat Registrasi Servis Gratis

Setelah proses registrasi, sepeda motor diarahkan ke pit servis yang telah disediakan. Proses servis yang dilakukan merupakan perawatan rutin sepeda motor yang meliputi:

- 1) pengecekan sistem pengereman,
- 2) penggantian oli mesin,
- 3) pengecekan dan pembersihan filter udara,

- 4) pemeriksaan tekanan ban, serta
- 5) pengecekan dan pelumasan rantai.

Setiap sepeda motor ditangani oleh mekanik sesuai dengan prosedur servis standar untuk memastikan kendaraan berada dalam kondisi yang layak dan aman digunakan. Selama proses servis berlangsung, peserta menunggu di area yang telah disediakan. Pada tahap ini, tim

pengabdian memberikan edukasi dan konsultasi kepada peserta mengenai perawatan sepeda motor secara preventif, seperti pentingnya penggantian oli secara berkala, pengecekan rem, serta perawatan komponen utama lainnya guna menjaga performa dan keamanan kendaraan. Setelah proses servis selesai, sepeda motor dilakukan pemeriksaan akhir oleh service advisor untuk memastikan seluruh tahapan servis telah dilakukan dengan baik. Selanjutnya, sepeda motor diserahkan kembali kepada pemilik disertai dengan penjelasan singkat mengenai kondisi kendaraan dan

3. HASIL

Kegiatan servis sepeda motor gratis yang diselenggarakan oleh Program Studi Teknik Mesin Universitas Janabadra berhasil terlaksana dengan baik dan mencapai sasaran. Sebanyak 26 unit sepeda motor tercatat mengikuti layanan servis yang disediakan. Gambar 3 menunjukkan komposisi sepeda motor

rekomendasi perawatan lanjutan apabila diperlukan.

C. Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi dilakukan setelah seluruh rangkaian kegiatan selesai. Evaluasi dilakukan dengan meninjau jumlah sepeda motor yang berhasil dilayani, kesesuaian pelaksanaan kegiatan dengan rencana, serta respon dan antusiasme peserta terhadap kegiatan servis gratis dan edukasi yang diberikan. Hasil evaluasi ini digunakan sebagai bahan perbaikan dan pengembangan kegiatan pengabdian masyarakat pada pelaksanaan berikutnya.

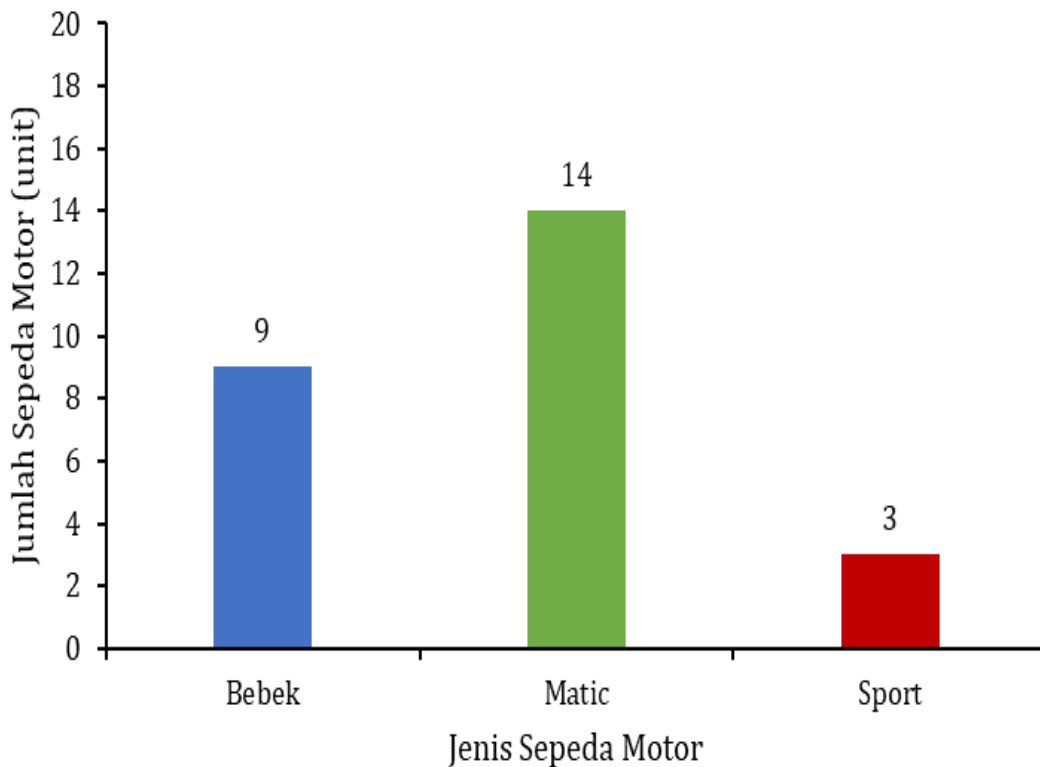
yang terdaftar pada kegiatan servis gratis, yang terdiri atas 9 unit sepeda motor jenis bebek, 14 unit sepeda motor jenis matic, dan 3 unit sepeda motor jenis sport. Distribusi jumlah sepeda motor tersebut selanjutnya disajikan dalam bentuk persentase sebagaimana ditampilkan pada Tabel 1.

Tabel 1. Distribusi Jumlah Sepeda Motor Berdasarkan Jenisnya

Jenis Sepeda Motor	Bebek	Matic	Sport
Jumlah	9	14	3
Persentase	34,62	53,85	11,54

Selama proses pemeriksaan dan perbaikan, tidak ditemukan keluhan khusus dari para pemilik kendaraan, sehingga jenis pekerjaan yang dilakukan umumnya berupa servis ringan, antara lain penggantian oli, pembersihan filter udara, penyetelan rem, penyetelan rantai, penambahan tekanan angin ban, serta pengecekan dan penyetelan komponen dasar lainnya. Selain layanan teknis, tim

pelaksana juga memberikan edukasi mengenai perawatan berkala sepeda motor kepada masyarakat yang sedang menunggu giliran servis. Melalui sesi edukasi tersebut teridentifikasi beberapa masalah umum yang sering dihadapi masyarakat, seperti tarikan mesin yang berat, rantai yang cepat kendur, dan rem yang kurang pakem.



Gambar 3. Jumlah Sepeda Motor yang Diservis Berdasarkan Jenisnya

Setelah dilakukan kegiatan servis, kondisi sepeda motor peserta menunjukkan perbaikan yang signifikan. Tarikan mesin menjadi lebih ringan dan responsif, kondisi rantai lebih kencang dan bekerja optimal, serta daya pengereman meningkat sehingga lebih aman

digunakan. Perubahan kondisi sebelum dan sesudah kegiatan servis ini dirangkum secara sistematis pada Tabel 2. Setelah mendapatkan layanan servis, hampir seluruh pemilik kendaraan menyatakan puas dengan hasil pekerjaan tim.

Tabel 2. Perubahan yang dihasilkan dari kegiatan pengabdian

Kondisi Sebelum	Metode	Kondisi Sesudah
Tarikan mesin terasa berat dan kurang responsif	Penggantian oli mesin dan pengecekan komponen terkait	Tarikan mesin menjadi lebih ringan dan responsif
Rantai sepeda motor cepat kendur	Pengecekan dan penyetelan pelumasan rantai	Kondisi rantai lebih kencang dan bekerja optimal
Sistem pengereman kurang pakem	Pengecekan dan penyetelan sistem rem	Daya pengereman meningkat dan lebih aman digunakan

Gambar 4 menunjukkan pelaksanaan servis yang dilakukan oleh mekanik dari mahasiswa Teknik Mesin Universitas Janabadra di Kalurahan Warungboto. Masyarakat juga menyampaikan harapan agar kegiatan servis gratis ini dapat

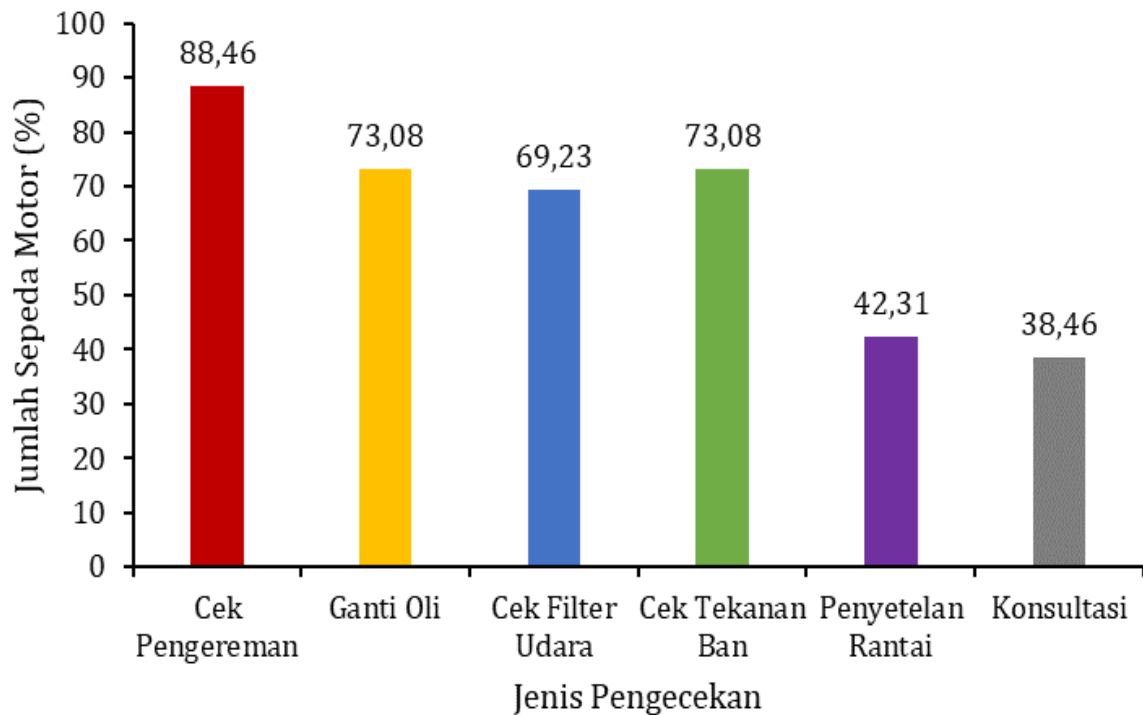
diadakan secara rutin di wilayah tersebut karena dirasa sangat membantu, baik dari sisi perawatan kendaraan maupun peningkatan pemahaman tentang perawatan sepeda motor secara mandiri.



Gambar 4. Pelaksanaan Servis Gratis di Kalurahan Warungboto

Grafik pada Gambar 5 memperlihatkan bahwa pengecekan sistem pengereman menjadi jenis layanan yang paling banyak dilakukan, yaitu sekitar 88,46% dari total sepeda motor yang diservis, diikuti oleh penggantian oli dan pengecekan tekanan ban yang masing-masing mencapai sekitar 73,08%, serta pembersihan filter udara sebesar 69,23%. Pemeriksaan rem dan tekanan ban yang menempati posisi tinggi mengindikasikan bahwa aspek

keselamatan berkendara menjadi fokus penting dalam kegiatan ini, sekaligus mengonfirmasi bahwa banyak kendaraan datang dengan kondisi komponen keselamatan yang perlu disesuaikan. Sementara itu, penyetelan rantai (sekitar 42,31%) dan konsultasi teknis (sekitar 38,46%) menunjukkan bahwa tidak semua pengguna menyadari pentingnya aspek tersebut sebelum dilakukan pemeriksaan dan edukasi langsung.



Gambar 5. Persentase Jenis Layanan Pengecekan pada Kegiatan Servis Sepeda Motor Gratis di Kalurahan Warungboto

4. PEMBAHASAN

Hasil kegiatan servis gratis menunjukkan bahwa program mampu menarik partisipasi masyarakat dengan total 26 unit sepeda motor yang diservis, didominasi oleh motor jenis matic, disusul bebek, dan sport. Proporsi ini sejalan dengan tren penggunaan sepeda motor di kawasan perkotaan, di mana motor matic lebih banyak digunakan sebagai kendaraan harian, sehingga menjadi segmen utama penerima manfaat program. Jenis pekerjaan yang dilakukan didominasi servis ringan seperti penggantian oli, pembersihan filter udara, penyetelan rem, rantai, dan tekanan ban, yang menunjukkan bahwa sebagian besar kendaraan sebenarnya masih dalam kondisi operasional namun membutuhkan

perawatan preventif agar performanya tetap optimal.

Temuan lapangan dari sesi edukasi juga mengungkap beberapa keluhan umum yang sering dialami masyarakat, seperti tarikan mesin yang berat, rantai yang cepat kendur, dan rem yang kurang pakem, yang berkorelasi dengan jenis pekerjaan servis yang banyak dilakukan pada grafik [17]. Hal ini menguatkan bahwa permasalahan tersebut sebagian besar bersumber dari kurangnya perawatan berkala yang sederhana namun krusial, seperti penggantian oli tepat waktu, penyetelan rantai, serta pengecekan dan penyetelan rem. Melalui penjelasan langsung dan demonstrasi sederhana saat servis, masyarakat memperoleh pemahaman yang lebih baik

mengenai hubungan antara gejala kerusakan yang mereka rasakan dengan tindakan perawatan yang seharusnya dilakukan [18], [19].

Tingginya tingkat kepuasan pemilik kendaraan setelah servis, yang tercermin dari pernyataan mereka bahwa performa kendaraan terasa lebih ringan dan nyaman digunakan, menunjukkan bahwa intervensi teknis yang dilakukan sudah tepat sasaran [20], [21]. Harapan masyarakat agar kegiatan serupa diadakan secara rutin mengindikasikan bahwa program ini tidak hanya memberikan manfaat sesaat, tetapi juga dianggap

relevan dan dibutuhkan untuk membantu perawatan kendaraan warga, sekaligus mengurangi beban biaya servis reguler. Bagi mahasiswa Teknik Mesin, keterlibatan langsung dalam proses diagnosa, servis, dan konsultasi dengan pengguna memberikan pengalaman praktis yang berharga dalam menerapkan kompetensi teknis dan kemampuan komunikasi di lapangan, sehingga program ini berdampak ganda baik bagi mitra masyarakat maupun bagi peningkatan kualitas pembelajaran mahasiswa [22], [23], [24].

5. KESIMPULAN

Program pengabdian ini memberikan dampak nyata bagi masyarakat di sekitar Kalurahan Warungboto dengan meningkatkan perhatian dan kepedulian mereka terhadap aspek keselamatan dan keandalan sepeda motor sebagai sarana transportasi harian. Melalui kombinasi layanan servis gratis dan edukasi perawatan berkala, masyarakat tidak hanya merasakan langsung perbaikan performa kendaraannya, tetapi juga memperoleh pemahaman praktis tentang tindakan preventif yang dapat dilakukan secara mandiri untuk mencegah kerusakan yang lebih parah. Interaksi langsung antara tim pelaksana dan warga turut membangun kepercayaan serta membuka ruang konsultasi teknis yang sebelumnya jarang dimanfaatkan,

sehingga terjadi pergeseran perilaku dari pola “memperbaiki saat rusak” menuju “merawat sebelum rusak”. Bagi Program Studi Teknik Mesin, kegiatan ini berkontribusi signifikan terhadap penguatan peran perguruan tinggi sebagai agen pemberdayaan masyarakat sekaligus wahana pembelajaran kontekstual bagi mahasiswa, yang tidak hanya mengasah keterampilan teknis perawatan sepeda motor, tetapi juga kemampuan komunikasi, empati, dan pelayanan kepada masyarakat. Dengan demikian, pengabdian ini menghadirkan nilai tambah ganda: peningkatan keselamatan dan kenyamanan berkendara bagi warga, serta penguatan kompetensi calon lulusan yang lebih siap menghadapi kebutuhan kerja dan tantangan sosial di lapangan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan terima kasih kepada Kalurahan Warungboto beserta jajaran perangkat kelurahan yang telah memberikan izin, dukungan fasilitas, serta membantu koordinasi dengan masyarakat

selama pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Program Studi Teknik Mesin dan Fakultas Teknik Universitas Janabadra yang telah

memfasilitasi kegiatan, mulai dari perencanaan, penyediaan peralatan servis, hingga pendampingan teknis bagi mahasiswa. Penghargaan yang tinggi diberikan kepada seluruh mahasiswa

Teknik Mesin Universitas Janabadra yang terlibat sebagai mekanik dan tim edukasi, atas dedikasi dan kerja sama yang baik selama kegiatan berlangsung.

REFERENSI

- [1] S. Suardi, W. Setiawan, A. Mursyid Nugraha, and R. Jamal Ikhwan, "Evaluation of Diesel Engine Performance Using Biodiesel from Cooking Oil Waste (WCO)," 2023, doi: <https://doi.org/10.21771/jrtpi.2023.v14.no.1.p29-39>
- [2] S. Suardi, D. Suanggana, and B. Said, "Biodiesel Potentials of Waste Cooking Oil (WCO): Production, Content of Fuel Properties, and Effects on Engine Performance," 2023. vol. 8, no. 2, 2023, doi: <http://dx.doi.org/10.12962%2Fj25481479.v8i2.16679>
- [3] S. Suardi, M. Tasrief, S. Dlukha Nurcholik, A. Ika Wulandari, and W. Setiawan, "Testing the Inclination of an Industrial Diesel Engine Under Static Conditions According to the International Convention for the Safety of Life at Sea (SOLAS) Regulations," vol. 8, no. 1, 2023, 2023. doi: <http://dx.doi.org/10.12962%2Fj25481479.v8i1.15749>
- [4] S. Suardi, M. U. Pawara, F. Mahmuddin, and S. Klara, "Enhancing Community Self-Sufficiency: A Case Study of Motorcycle Maintenance Training in North Balikpapan," Indonesian Journal of Maritime Technology, vol. 2, no. 1, Jun. 2024, doi: <https://doi.org/10.35718/ismatec.v2i1.1121>
- [5] S. Suardi et al., "Experimental Study on The Performance Characteristics of 4 Stroke CI Engine using Biodiesel Blend from Coconut Oil," Jurnal Teknik Pertanian Lampung (Journal of Agricultural Engineering), vol. 13, no. 1, p. 188, Feb. 2024, doi: <https://doi.org/10.23960/jtep-l.v13i1.188-196>
- [6] A. Mukhtar and I. Qiram, "Layanan Servis Sepeda Motor Gratis Di Masa Pandemi Covid-19," 2021. [Online]. Available: <http://www.vonnysuhendra.blogs.pot.co.id>
- [7] A. Moghisi, R. Mohammadi, and L. Svanström, "Impact of safe community program on motorcyclists' safety with focus on helmet usage in 14 cities of IR Iran," Int. J. Inj. Contr. Saf. Promot., vol. 21, no. 2, pp. 110–114, 2014, doi: <https://doi.org/10.1080/17457300.2013.772639>
- [8] C. C. Chou, K. Yoh, H. Inoi, T. Yamaguchi, and K. Doi, "Effectiveness evaluation on cross-sector collaborative education programs for traffic safety toward sustainable motorcycle culture in Vietnam," IATSS Research, vol. 46, no. 2, pp. 258–268, Jul. 2022, doi: <https://doi.org/10.1016/j.iatssr.2022.01.001>
- [9] Rusdin and Muh. I. Raharjo, "Sosialisasi Pelatihan Perawatan Service Gratis Sepeda Motor Roda Dua Di Kampung Sekban Kabupaten Fakfak," vol. 2, no. 1 Feb. 2022. doi:

- <https://doi.org/10.58466/literasi.v2i1.1327>
- [10] M. Syamsiro, D. Wahyudi, E. U. Hasanah, R. Lantarsih, and H. Prasetyanto, "Penerapan Teknologi Wastafel Tanpa Sentuh Di Taman Nggirli Desa Wisata Srimulyo, Kabupaten Bantul," *Dharma Pengabdian Perguruan Tinggi (DEPATI)*, vol. 4, no. 2, pp. 101–109, Oct. 2024, [Online]. Available: <http://journal.ubb.ac.id/index.php/depati/indexHalaman|101>
- [11] M. Syamsiro, T. Widodo, N. A. A. Bashir, Slamet, and M. A. Romadhon, "Penerapan Teknologi Insinerator Ramah Lingkungan Untuk Pemusnahan Sampah di TPS3R Bisma Kabupaten Sleman," *J-Abdi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, vol. 4, no. 7, pp. 869–882, Dec. 2024. doi: <https://doi.org/10.53625/jabdi.v4i7.8985>
- [12] M. Syamsiro, T. Widodo, N. Azmi, and A. Bashir, "Pelatihan pengenalan teknologi pengolahan sampah menjadi sumber energi di Kalurahan Balecatur, Kabupaten Sleman," *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, vol. 5, no. 1, pp. 1–10, Apr. 2025, doi: <https://doi.org/10.55210/khidma.h.v5i1.496>
- [13] A. Lutfi, B. Harjanto, and S. Sukahar, "Sosialisasi Dan Layanan Pemeliharaan Sepeda Motor Gratis Di Desa Kalisari Kecamatan Tempuran Kabupaten Magelang," *Jurnal Nagara Bhakti*, vol. 3, no. 2, pp. 47–51, Feb. 2025, doi: <https://doi.org/10.63824/nagarabhakti>
- [14] P. S. Manihuruk, S. S. Sidabalok, C. J. Sipayung, J. M. Saragih, and T. A. Sianturi, "Sosialisasi Perawatan Sepeda Motor Di Desa Sibuntuon Kecamatan Dolok Pardamean Kabupaten Simalungun Provinsi Sumatera Utara," *Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Riset Pendidikan*, vol. 4, no. 2, pp. 10384–10389, Dec. 2025. doi: <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i2.3332>
- [15] M. Al Hafidz, N. Burhan, and B. Budiyanto, "Pelaksanaan Service Hemat Ramah dan Tepat (Smart) Sepeda Motor di Kecamatan Gunungpati Kota Semarang," *Manggali*, vol. 3, no. 1, p. 218, Jan. 2023, doi: <https://doi.org/10.31331/manggali.v3i1.2519>
- [16] A. Fikri, A. Avorizano, A. R. Dzikrillah, O. Heriyani, R. Ariyansah, and M. Rayhan, "Peningkatan Kompetensi Keterampilan Kejuruan Teknik Sepeda Motor Kepada Siswa SMK Bina Industri," *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Nusantara*, vol. 4, no. 4, pp. 4463–4467, 2023, doi: <https://doi.org/10.55338/jpkmn.v4i4>
- [17] A. Lufti, B. Harjanto, and S. Sukahar, "Pengabdian Kepada Masyarakat Prodi Teknik Mesin Pertahanan Akmil Kepada Masyarakat Kelurahan Karangasem Kabupaten Gunung Kidul Yogyakarta," *Jurnal Nagara Bhakti*, vol. 2, no. 1, pp. 58–67, Aug. 2023. doi: <https://doi.org/10.63824/nb.v2i1.108>
- [18] D. Dayera et al., "Sosialisasi Cerdas Merawat Motor: Langkah Mudah Perawatan Ringan Dan Pelatihan Praktis," *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, vol. 2, no. 3, pp. 63–70, Sep. 2024. doi: <https://doi.org/10.56942/js.v2i3.230>

- [19] K. M. A. Fatah, A. Anwar, and W. Wisnaningsih, "Sosiasasi Perawatan Filter Udara Sepeda Motor Matic pada Masyarakat di Desa Bernung Kabupaten Pesawaran Provinsi Lampung Menuju Penghematan Konsumsi Bahan Bakar," *Jurnal Inovasi Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, vol. 3, no. 1, pp. 413–420, Jun. 2023, doi: <https://doi.org/10.54082/jipppm.101>
- [20] D. Jatmoko, A. Primartadi, and S. Suyitno, "Pelatihan Perawatan dan Pemeliharaan Sepeda Motor Secara Mandiri di Desa Loano Purworejo," *Surya Abdimas*, vol. 5, no. 2, pp. 177–184, Apr. 2021, doi: <https://doi.org/10.37729/abdima.s.vi.1116>
- [21] B. Supartono, P. Kusumaningsih, and D. F. Zahra, "Empowerment of Persons with Disabilities Affected by Covid-19 Through Assistance in Repairing Disability Motorcycles," *Indonesian Red Crescent Humanitarian Journal*, vol. 1, no. 2, pp. 59–68, Dec. 2022, doi: <https://doi.org/10.56744/irchum.v1i2.21>
- [22] S. Sabiruddin, S. Meiweni Basra, M. Yenis, and J. Japeri, "Community Empowerment Through the Motorcycle Mechanic Training Program at The Work Service Centre," *Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam*, vol. 16, no. 2, pp. 43–60, 2023, [Online]. Available: <http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/ijtimaiyya/index>
- [23] M. Yahya, S. Saharuna, W. Wahyudi, A. Hidayat, and A. Risal, "Implementasi Program Pengabdian Pelatihan Servis Sepeda Motor di Polewali Mandar Sulawesi Barat," *EKNOVOKASI: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, vol. 2, no. 2, pp. 96–103, May 2024. DOI: <https://doi.org/10.59562/teknovokasi.v2i2.2534>
- [24] G. Alfriana, A. Cahyati, and P. Putra, "Pelatihan Perawatan Kendaraan Sepeda Motor Bagi Masyarakat Desa Sirnajaya," *Jurnal Bakti Bagi Bangsa*, vol. 3, no. 2, pp. 207–216, 2024. DOI: <https://doi.org/10.33558/an-nizam.v3i2.8671>